



## **Pelatihan Pembuatan Moringa Latte Sebagai Upaya Pencegahan Anemia di Kelurahan Ngargosari, Kulon Progo, Yogyakarta**

**Nur'Aini Purnamaningsih<sup>1</sup>, Suwarno<sup>2</sup>, Retnosyari Septiyani<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Universitas Ahmad Dahlan

Email korespondensi: [nurainipurnamaningsih21@gmail.com](mailto:nurainipurnamaningsih21@gmail.com)



|                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>History Artikel</b><br><br><b>Received:</b> 22-11-2024;<br><b>Accepted:</b> 26-11-2024<br><b>Published:</b> 31-12-2024<br><br><b>Kata kunci</b><br><br>Moringa Latte;<br>Kelor; Anemia. | <b>ABSTRAK</b><br><br>Salah satu tanaman yang sering ditemui di Kalurahan Ngargosari adalah tanaman kelor. program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam berinovasi pembuatan olahan pangan pencegah anemia berupa moringa latte. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam berinovasi pembuatan olahan pangan pencegah anemia berupa moringa latte. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan moringa latte. Sebelum dan sesudah pelatihan dilakukan pretest dan posttest untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta pengabdian mengenai pembuatan moringa latte. Sasaran dalam kegiatan ini adalah kelompok Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari, Kulon Progo, Yogyakarta. Kegiatan telah dilaksanakan pada bulan September 2024. Program Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan pembuatan moringa latte pada Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari berjalan dengan lancar dan peserta mengikuti dengan antusias. Dari hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa pelatihan moringa latte yang dilakukan memberikan pengaruh yang signifikan dan efektif meningkatkan tingkat pengetahuan dan keterampilan pembuatan moringa latte. |
| <b>Keywords:</b><br><br>Moringa Latte;<br>Kelor; Anemia.                                                                                                                                   | <b>ABSTRACT</b><br><br><i>One of the plants often found in Ngargosari Village is the moringa plant. This community service program aims to improve community skills in innovating the manufacture of food products to prevent anemia in the form of moringa latte. This community service program aims to improve community skills in innovating the manufacture of food products to prevent anemia in the form of moringa latte. The implementation of community service activities is in the form of training in making moringa latte. Before and after the training, a pretest and posttest were carried out to determine the level of knowledge of the service participants regarding making moringa latte. The target of this activity is the PKK Team of Ngargosari Village, Kulon Progo, Yogyakarta. The activity was carried out in September 2024. The Community Service Program in the form of training in making moringa latte at the PKK Team of Ngargosari Village went smoothly and the participants participated enthusiastically. The results of the pretest and posttest showed that the moringa latte training provided a significant and effective influence in increasing the level of knowledge and skills in making moringa latte.</i>                                    |



©2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Kalurahan Ngargosari terletak di Kapanewon Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani karena kondisi wilayahnya yang masih asri dengan bentangan sawah di hampir segala penjurunya. Dengan potensi alam yang begitu besar, warga setempat bahkan dapat bercocok tanam di pekarangan rumahnya. Salah satu tanaman yang sering ditemui di Kalurahan Ngargosari adalah tanaman kelor. Tanaman kelor biasa dimanfaatkan untuk sayur pelengkap makanan penduduk sehari-hari. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang diversifikasi beberapa olahan makanan berbahan dasar daun kelor menjadi faktor kurang menariknya mengkonsumsi daun kelor bagi masyarakat.

Kelor (*Moringa oleifera*) merupakan tanaman multiguna yang memiliki sumber protein tinggi (Kurniasih, 2017), sedangkan daun kelor (*Moringa oleifera*) merupakan sumber bahan makanan yang memiliki nilai gizi tinggi (Minantyo dkk, 2019). Kandungan gizi daun kelor kering mengandung lebih dari 40 antioksidan alami (Mahmood et al., 2010), protein 26,2 g, kalsium 2.095 mg, besi 27.1 mg, dan  $\beta$ -karoten 16800 mg (Dachana et al., 2010).

Permasalahan utama masyarakat di Kalurahan Ngargosari adalah belum mengenal teknologi pengolahan daun kelor. Sebagian besar masyarakat hanya memanfaatkan daun kelor sebagai pelengkap dalam masakan sehari-hari bahkan tidak sedikit yang menjadikan daun kelor hanya sebagai tanaman hias yang dibiarkan melekat pada pekarangan rumah. Masyarakat beranggapan bahwa daun kelor hanya dapat dikonsumsi secara langsung tanpa diolah sama sekali. Padahal dengan sentuhan teknologi yang sederhana daun kelor dapat menjadi produk olahan yang bernilai tinggi dibandingkan dengan menjual dalam bentuk belum diolah. Oleh karena itu, kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam berinovasi pembuatan olahan pangan pencegah anemia berupa moringa latte.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pelatihan pembuatan moringa latte dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan yaitu tim pengabdian melakukan koordinasi dengan Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari mengenai persiapan pelatihan pembuatan moringa latte. Mitra sasaran adalah Kelompok Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari sebanyak 24 orang.
- b. Tahap pelaksanaan yaitu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan moringa latte. Sebelum dan sesudah pelatihan dilakukan pretest dan posttest untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta pengabdian mengenai pembuatan moringa latte. Sasaran dalam kegiatan ini adalah kelompok Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari, Kulon Progo, Yogyakarta. Kegiatan telah dilaksanakan pada bulan September 2024.
- c. Tahap penyusunan laporan yaitu penyusunan laporan Pengabdian kepada Masyarakat.
- d. Tahap publikasi yaitu tahap publikasi hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam artikel jurnal nasional.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan pada bulan September 2024 di Kalurahan Ngargosari, Kapanewon Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh tiga dosen, empat mahasiswa, dan dua puluh empat kelompok Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari. Tahap awal dari pelaksanaan kegiatan PKM ini yaitu koordinasi tim pelaksana pengabdian kepada Masyarakat dengan kelompok Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari mengenai kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan moringa latte.

Tahap pelaksanaan diawali dengan pembuatan tepung daun kelor sebagai bahan dasar moringa latte. Proses pembuatan tepung daun kelor melalui beberapa tahapan, diawali dengan memisahkan daun kelor dari tangkainya, kemudian dicuci bersih. Daun kelor ditiriskan untuk menghilangkan air dari proses pencucian. Proses blanching untuk mengurangi bau langu pada daun kelor, dimana proses ini dapat dilakukan dengan water blanching suhu  $85^{\circ}\text{C}$  selama 1 menit, selanjutnya dikeringkan dengan cabinet dryer pada suhu  $50^{\circ}\text{C}$ . Pengeringan dilakukan hingga daun kelor berubah menjadi kering. Pembuatan tepung daun kelor dengan menggunakan grinder dan pengayakan tepung daun kelor hingga diperoleh tepung yang lebih halus.

Pada hari pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan moringa latte. Pada saat pelatihan pembuatan moringa latte, prosedur pembuatan diawali dengan memasukkan bahan yang terdiri dari susu bubuk, krimer, gula semut, dan tepung kelor ke dalam wadah, kemudian semua bahan dicampurkan dengan menggunakan pengaduk, kemudian dikemas moringa latte ke dalam kemasan.



Gambar 1. Penyampaian materi tentang Diversifikasi Olahan Kelor



Gambar 2. Pembuatan Olahan Kelor Moringa Latte



Gambar 3. Penimbangan Moringa Latte



Gambar 4. Pengemasan Moringa Latte

Tahap selanjutnya dari program Pengabdian kepada Masyarakat ini ialah tahap evaluasi. Evaluasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada seluruh peserta kegiatan. Peserta kegiatan yaitu kelompok Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari. Evaluasi dilaksanakan dengan kuesioner sebanyak dua kali, yaitu pretest dan posttest. Keberhasilan dari kegiatan PKM ini dapat ditunjukkan melalui peran aktif dari kelompok Tim Penggerak PKK untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Ketua penggerak PKK Kalurahan Ngargosari membantu dengan menyebarkan undangan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan memberikan himbauan agar para anggota PKK Kalurahan Ngargosari dapat hadir. Parameter dalam mengevaluasi keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah dengan pelaksanaan pretest dan posttest. Pretest dilaksanakan sebelum pemberian materi. Soal pretest yang diberikan berjumlah 5 soal sesuai dengan materi pelatihan pembuatan moringa latte. Parameter kedua adalah posttest yang dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta terkait materi yang telah diberikan. Soal posttest yang diberikan sama seperti pada saat pretest. Hasil pretest dan posttest yang didapatkan menunjukkan jika pengetahuan mengenai moringa latte mitra sasaran kelompok Tim Penggerak PKK meningkat setelah mengikuti program Pengabdian kepada Masyarakat. Faktor lainnya yang dapat dievaluasi dalam proses pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah antusiasme peserta. Antusiasme peserta ini ditunjukkan pada saat dilaksanakan sesi tanya jawab setelah materi diberikan, serta sesi penyampaian kesan dan pesan. Peserta sangat antusias mengikuti rangkaian pelatihan pembuatan moringa latte dan diharapkan terdapat pendampingan, kerja sama, dan kolaborasi pada kegiatan selanjutnya.

Berdasarkan hasil uji paired t-test diperoleh p-value 0.000, dimana p-value kurang dari 0.05. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan hasil pretest dan posttest, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan moringa latte yang dilakukan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil posttest dan efektif meningkatkan tingkat pengetahuan dan keterampilan pembuatan moringa latte. Hasil pretest dan posttest ditampilkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Hasil Pretest dan Posttest Pelatihan Moringa Latte

## SIMPULAN DAN SARAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan pembuatan moringa latte pada Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari berjalan dengan lancar dan peserta mengikuti dengan antusias. Dari hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa pelatihan moringa latte yang dilakukan memberikan pengaruh yang signifikan dan efektif meningkatkan tingkat pengetahuan dan keterampilan pembuatan moringa latte.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas pendanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Vokasi Batch III Tahun 2024 Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat. Selain itu kami mengucapkan terima kasih kepada Kalurahan Ngargosari, Tim penggerak PKK Kalurahan Ngargosari, beserta seluruh pihak yang sudah terlibat dalam program Pengabdian kepada Masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dachana KB, Rajiv J, Indrani D, & Prakash J. (2010). Effect of dried moringa (*Moringa oleifera* Lam) leaves on rheological microstructural, nutritional, textural, and organoleptic characteristics of cookies. *J Food Quality* 33: 660–677
- Evivie, S. E, Ebabhamiegbheho, P. A, Imaren, J. and Igene, J. (2015). Evaluating the organoleptic properties of soy meatballs (beef) with varying levels of *Moringa oleifera* leaf powder. *Journal of Applied Science and Environmental Management* 19(4): 649-656.
- Fuglie LJ. *The Miracle Tree: Moringa Oleifera : Natural Nutrition for the Tropics*. Training Manual Church World Service.Dakar. 2001.
- Kurniasih, E. 2017. *Khasiat dan Manfaat Daun Kelor*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Leone, A., Fiorillo, G., Criscuoli, F., Ravasenghu, S., Santagostini, L., Fico, G., Spadafranca, A., Battezzati, A., Schiraldi, A., Pozzi, F., di Lello, S., Filippini, S. and Bertoli, A. (2015). Nutritional characterization and phenolic profiling of *Moringa oleifera* leaves grown in Chad, Sahrawi Refugee Camps, and Haiti. *International Journal of Molecular Sciences* 16: 18923-18937
- Lestari, A. F., & Sari, I. P. (2019). Kelor (kelas entrepreneurship pemanfaatan daun kelor) sebagai upaya pemberdayaan untuk meningkatkan produktivitas ibu rumah tangga. *Jurnal Kemas Untika Luwuk: Public Health Journal*, 9(2), 1429-1444.
- Lutfia, F., (2012), Potensi Gizi Daun Kelor (*Moringa oleifera*) Nusa Tenggara Barat, *Media Bina Ilmiah*, 6 (2), 42- 50.
- Mahmood, K.T., Mugal, T., & Haq, I.U. (2010). *Moringa oleifera*: a natural gift-A review. *J Pharm Sci Res* 2(11): 775-781.
- Minantyo, H., Purnomo, H., Winarno, P. S., & Kartikawati, M. (2019). The improvement of nutrition quality and organoleptic characteristics of Indonesian milkfish meatball by adding kelor (*Moringa oleifera* Lam) leaves. *International Food Research Journal*, 26(1), 263-268.
- Sauveur AS, Broin M. *Growing and processing moringa leaves*. Ghana: Moringa Association of Ghana. 2010
- Yuniarsih, E., Adawiyah, D. R., & Syamsir, E. (2019). Karakter Tepung Komposit Talas Beneng dan Daun Kelor pada Kukis. *Jurnal Mutu Pangan (Indonesian Journal of Food Quality)*, 6(1), 46-53.